

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mempelajari serta memahami suatu fenomena dalam keadaan alamiahnya, tanpa ada rekayasa seperti halnya penelitian di laboratorium.³⁸ Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³⁹ Prosedur penelitiannya menghasilkan sebuah data diskriptif baik berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari narasumber yang terkait dalam fokus penelitian, serta berdasarkan dari perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁴⁰ Adapun penelitian ini dilakukan di lokasi MAN 3 Nganjuk. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data yang ada dilapangan mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Pencak silat Pagar Nusa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk”.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti datang secara langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dengan kondisi yang

³⁸ Samiaji Sarosa, *penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 207.

⁴⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

alamiah.⁴¹ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah karena dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan dan gambaran terhadap kenyataan atau realitas. Sebagaimana penelitian lapangan itu sendiri ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap secara individu atau berkelompok.⁴²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif dalam melakukan prosesnya dapat dilakukan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat, pengumpul data, serta tidak melupakan hubungan dengan objek penelitiannya secara langsung yaitu guru dan siswa. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, sebab peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya pendekatan kualitatif ini sangat diperlukan kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi di MAN 3 Nganjuk.

Jadi kehadiran seorang peneliti mulai dari awal meminta izin dengan dengan pihak madrasah, perkenalan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam hal yang ingin diteliti, melakukan wawancara secara langsung maupun

⁴¹ Ibid.,26

⁴² M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), 89.

tidak langsung kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab. Peneliti ini akan mencari data dari sumber data agar mendapatkan informasi yang diinginkan di dalam penelitian. Peneliti akan memberikan pertanyaan kepada sumber data tentang informasi yang akan diperlukan, peneliti juga mengumpulkan data-data yang juga dapat digunakan sebagai pendukung dari penemuan-penemuan yang ditemukan di lapangan. Hal tersebut juga mempengaruhi terlaksananya proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan atau tempat dimana seseorang melakukan penelitian. Tujuan ditetapkannya lokasi penelitian, yaitu agar diketahui secara jelas obyek penelitian. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk, desa baleturi, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk.

1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah/Madrasah	: MAN 3 Nganjuk Nganjuk
Nomor Statistik Madrasah (SSM)	: 131135180003
Nama Kepala Sekolah	: Muh. Zuhail, S.Ag, M.Pd.I
Alamat Sekolah/Madrasah	: Ds Baleturi Kec.Prambon Kab. Nganjuk
Telepon	: 0811-33333583
Website	: man3nganjuk.sch.id
Email	: man3nganjuk@gmail.com
Terakreditasi	: A

2. Letak geografis MAN 3 Nganjuk

Desa Baleturi Kecamatan Prambon secara geografis terletak pada 112⁰ Bujur Timur dan 7⁰46' lintang selatan. Kependudukan kota Prambon cukup menguntungkan karena terletak pada jalur ekonomi yang menghubungkan Tanjunganom dan Prambon serta antara Kota Prambon sendiri dengan kota Kediri. Kedudukan tersebut juga akan mempermudah komunikasi dengan daerah yang lebih luas lagi. Apabila dilihat berdasarkan jarak dari kota-kota di sekitarnya yang sangat berpengaruh adalah sebagai berikut:

1. Jarak dari kota Nganjuk adalah 26 km
2. Jarak dari kota Kediri adalah 12 km
3. Jarak dari kota Tanjunganom adalah 7,5 km

Kedudukan tersebut didukung oleh jalan beraspal yang merupakan jalur yang penting interaksi manusia dan barang. Adapun batas-batas MAN 3 Nganjuk dengan wilayah sekitarnya adalah sebagai berikut:

- sebelah utara : Desa Rowoharjo
- sebelah timur : Desa Sanggrahan
- sebelah selatan : Desa Bandung
- sebelah barat : Desa Nglawak

Topografi MAN 3 Nganjuk secara keseluruhan berada pada dataran rendah dan hampir seluruhnya rata, dengan kemiringan rata-rata 0-8% kearah timur, dengan ketinggian 55 meter DPAL.

Keadaan tanah permukaan berupa Alluvial Hidromorf curah hujan terbesar 2.000 mm /tahun dan hari hujan 180 hari/tahun dari curah tersebut bulan basah adalah berturut-turut , bulan Desember, Januari, Pebruari, Maret. Sedangkan temperature udara $\pm 25^{\circ}\text{C} - 33^{\circ}\text{C}$ keadaan iklim daerah tropis.

3. Visi Misi MAN 3 Nganjuk

a. Visi

Unggul dalam berprestasi – Anggun dalam bertindak – berhiaskan

Akhlaq Islam

Indikator adalah

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
2. Unggul dalam pengamalan ajaran agama islam
3. Unggul dalam peningkatan prestasi UAN
4. Unggul dalam prestasi bidang keolahragaan
5. Unggul dalam prestasi bidang kesenian Islami
6. Unggul dalam prestasi bahasa Arab
7. Unggul dalam prestasi bahasa Inggris
8. Memiliki life skill yang handal
9. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman kondusif dengan nuansa Islami
10. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Misi

1. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam

2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
4. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah
5. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.
7. Memberdayakan potensi yang ada dimadrasah

4. Tujuan MAN 3 Nganjuk

- a. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada sebelumnya.
- b. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari pada sebelumnya.
- c. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

- d. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan skor UN minimal rata-rata +1 dari standar yang ada.
- e. Pada tahun 2019, para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Bahasa Inggris semakin meningkat dari sebelumnya, dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 bahasa tersebut.
- f. Pada tahun 2019, memiliki tim KIR yang mampu menjadi finalis ditingkat kabupaten
- g. Pada tahun 2019, memiliki tim olahraga minimal 2 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Propinsi. .
- h. Pada tahun 2020, memiliki tim olimpiade mata pelajaran yang mampu menjadi finalis ditingkat kabupaten
- i. Pada tahun 2020, tim kesenian mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.
- j. Pada tahun 2020, memiliki KLINIK BAHASA INGGRIS yang mampu menjadi media peningkatan dan pengembangan bahasa Inggris dilingkungan madrasah.
- k. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui MGMP, diklat, workshop, dan seminar
- l. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana madrasah dengan prinsip skala prioritas.
- m. Meningkatkan kualitas kependidikan
- n. Meningkatnya pengetahuan siswa tentang lembaga pendidikan tinggi

- o. Meningkatkan wawasan siswa tentang lembaga ketenaga kerjaan.
- p. Meningkatkan Pembinaan perilaku siswa
- q. Meningkatkan tauladan yang santun dan bersahaja.
- r. Meningkatkan pemahaman siswa tentang budi pekerti yang luhur dan santun.
- s. Meningkatkan pembinaan siswa tentang budi pekerti yang luhur dan santun.
- t. Meningkatkan pemahaman guru–karyawan tentang hidup islami.
- u. Meningkatkan pembinaan guru–karyawan tentang hidup islami.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah himpunan hasil pengamatan, pencacahan ataupun pengukuran sejumlah obyek. Data juga disebut sebagai segala keterangan, informasi atau fakta tentang sesuatu hal atau persoalan. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data yang diperoleh.⁴³ Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu data utama (*primer*) dan data pendukung (*sekunder*). Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen.⁴⁴

Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), 243-244.

⁴⁴ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2003), 39.

perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber di sini bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.⁴⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut:

- a. Data primer yang diperoleh peneliti, dari sumber asal yang belum diolah dan diuraikan dalam berbagai sumber yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian.⁴⁶ Data atau informasi yang dimaksud diperoleh dari Kepala MAN 3 Nganjuk, Waka Kesiswaan MAN 3 Nganjuk, Pembina ekstra pencak silat MAN 3 Nganjuk, pelatih ekstra pencak silat MAN 3 Nganjuk, siswa yang mengikuti ekstra pencak silat MAN 3 Nganjuk.
- b. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dalam fokus penelitian.

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana peneliti dapat memperoleh informasi. Sumber data disini biasanya disebut sebagai narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah (Bapak Muh. Zuhail, S.Ag, M.Pd.I), wakil kepala bagian

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 123.

⁴⁶ *Ibid*, 157

kesiswaan/ waka kesiswaan (Bapak Moh.Ghofir, S.Ag), pembina ekstra (Bapak Agus Suyanto), pelatih pencak silat (Dimas Adi Prasetyo) dan juga beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat yaitu Niken Tahta Ismi Cahayati, Nur Laili Dwi Puspitasari, M.agus alfian, Efiti Dwi Anjani.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti disini yaitu:

a. wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara dua orang bertujuan untuk bertukar pikiran dan menggali informasi melalui tanya jawab.⁴⁷ Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang telah disebutkan diatas.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan pada pihak-pihak yang terkait dengan hal yang ingin diteliti oleh penulis, mulai dari kepala madrasah, pembina dari ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, wakil kepala bagian kesiswaan, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, serta ada beberapa alumni dari ekstra tersebut yang pernah meraih prestasi melalui ekstra tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh data secara langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal tersebut, dan juga dapat diambil catatan-catatan yang mendukung dari data yang telah

⁴⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190

diteliti, hasil pengamatan tersebut dapat menjadi perbandingan dari peneliti untuk merumuskannya.

b. Observasi

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan jenis observasi partisipatif maksudnya kehadiran peneliti sangat penting dilakukan guna ikut melibatkan diri terhadap seluruh kegiatan serta kehidupan sosial dalam lokasi penelitian.⁴⁸ Tujuan dilakukannya ini agar peneliti bisa melihat dan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci dalam pengambilan keputusan.

Kegiatan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mencari bukti data lapangan meliputi catatan lapangan, rekaman, foto, kata-kata, dan beberapa hal yang berhubungan dengan faktor pendukung dan juga faktor penghambat prestasi pencak silat pagar nusa di MAN 3 Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga mendukung dalam pengumpulan data tersebut karena dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh peneliti dapat dijadikan analisis sebenarnya yang terjadi di lokasi itu seperti apa, apakah yang dikatakan oleh guru saat wawancara sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan ataukah malah sebaliknya, jadi dokumentasi disini sangat membantu sekali dalam pengumpulan data dari peneliti.

⁴⁸ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Peustaka Setia, 2009), 138

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data melalui tiga tahap, yaitu kondensasi/ reduksi data, penyajian/ display data, dan penarikan kesimpulan/conclusion. Berikut ini adalah penjabarannya.

1. Kondensasi/ reduksi data (penggabungan dan penguatan data)

Reduksi data adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁹ Penulis akan mengumpulkan dan menggabungkan seluruh data yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung, baik dari data primer maupun dari data sekunder untuk menguatkan data yang telah diperoleh. Dalam proses ini peneliti dapat meringkas, menyeleksi, memberi kode serta mengelompokkan dari data-data yang telah diperoleh sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian/ display data

Setelah semua data tergabung maka rencana selanjutnya ialah menyajikan data-data yang relevan, yaitu dengan cara membuat pola hubungan antar fenomena yang terjadi, baik dalam bentuk tabel maupun narasi guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/ conclusion

Setelah semua data tersaji secara lengkap, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh data yang ada dan masih bersifat sementara. Kesimpulan sementara ini masih mendapat peluang untuk

⁴⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta:Referensi, 2013),225

menerima masukan untuk lebih menyempurnakan data yang telah diperoleh oleh peneliti.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam sebuah penelitian hasil emuan di lapangan harus sesuai dengan realitas keadaan yang ada. Oleh karena itu, sebelum dijadikan kesimpulan hasil temuan harus di cek terlebih dahulu agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memenuhi keabsahan data tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi pencak silat pagar nusa di MAN 3 Nganjuk, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan waktu dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat dilapangan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Sebab dengan adanya perpanjangan dalam waktu pengamatan, maka kemungkinan besar peneliti akan mendapat informasi, pengalaman serta pengetahuan baru. Masa masa ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk menguji kebenaran dari data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam sebuah penelitian, ketekunan dalam pengamatan sangat dibutuhkan. Karena dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan secara teliti, rinci dan berkesinambingan terhadap data-data serta proses yang terjadi terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti akan mengemasnya agar data yang telah diperoleh mudah untuk dipahami.

3. Trianggulasi

Dalam tahap ini, seluruh data yang telah didapatkan harus di cek melalui tiga cara antara lain:

a. Trianggulasi sumber

Data penelitian yang telah diperoleh dari beberapa sumber, maka peneliti akan berkolaborasi kembali dengan informan yang telah ditetapkan dalam penelitian untuk mengecek kembali hasil penelitian yang telah dilakukan

b. Trianggulasi waktu

Dalam hal ini, peneliti kembali akan menggunakan perpanjangan waktu guna meneliti kembali dan memastikan data-data yang diperoleh betul-betul valid. Sebab, semakin panjang waktu yang digunakan untuk mengoreksi hasil data yang diperoleh, maka derajat kepercayaan akan semakin tinggi.

c. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengecek kembali hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka dari itu, demi kevalidan data yang telah diperoleh dalam penelitian, maka peneliti akan cek ulang data yang telah didapatkan melalui ketiga teknik tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum tahap penelitian kualitatif menurut Moleong terdiri atas tiga tahapan antara lain:

1. Tahap pralapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan yaitu di MAN 3 Nganjuk, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data meliputi; wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan judul penelitian yaitu tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi pencak silat pagar nusa di MAN 3 Nganjuk.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁵⁰

⁵⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 85-103.